

# Implementasi Manajemen Pelatih Renang di Club Ciamis Aquatic

Susilawati

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Galuh. Jl. R.E Martadinata No. 150 Ciamis 46251 Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

email: [akitarosela85@gmail.com](mailto:akitarosela85@gmail.com)

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen pelatih renang di Club Ciamis Aquatic. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah CIPP Model. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif non statistik, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Hasil dari penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengelolaan manajemen pemusatan latihan renang di Klub Ciamis Aquatic dengan tingkat kualitas layanan di Klub Renang lainnya. Untuk pengelola manajemen hasil presentase 77% dalam kategori baik, sedangkan tingkat kualitas layanan jasa 74% dalam kategori. Semua masih dalam kategori baik, karena nilai dalam kategori baik yaitu 60% s.d. 80%. Bagi pelatih dan pengurus Club Aquatic Ciamis dapat mengetahui dan membantu mengatasi segala hambatan yang dihadapi atlet untuk dapat mewujudkan prestasi optimal. Pelatih sebagai orang yang dekat dengan atlet sebaiknya mengetahui hambatan yang dialami oleh atlet selama latihan maupun perlombaan. Sehingga pelatih dapat langsung mengatasi dengan pembinaan dan pengurus yang terkait.

**Kata Kunci:** Implementasi, Manajemen Pelatih Renang, Club Aquatic

## 1. Pendahuluan

Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pencapaian prestasi puncak perlu dijabarkan dalam suatu konsep yang menyeluruh dalam suatu pola pembinaan yang berjenjang. Dalam hal ini, untuk pencapaian prestasi puncak olahraga nasional ditempuh melalui suatu pola pembinaan olahraga nasional yang mengacu pada sistem piramida. Sistem piramida yang dimaksud mencakup pemasalan, pembibitan, pembinaan prestasi untuk mencapai prestasi puncak (Dirjen Olahraga Depdiknas, 2002). Salah satu strategi yang paling mendasar dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia Indonesia khususnya di bidang olahraga adalah dengan memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin yakni dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak dini (Harsono, 2000). Salah satu penyelenggaraan proses pembinaan adalah klub yang di bawah pengurus cabang (Pencab). Dalam proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya, perkumpulan olahraga (klub) berada pada tempat yang strategis, karena berada di posisi terdepan dan menjadi ujung tombak pembinaan prestasi (KONI, 1997).

Klub olahraga merupakan salah satu wadah pembinaan atau organisasi yang paling utama untuk menjalankan tugas pembinaan prestasi. Klub merupakan wadah untuk menghimpun para atlet baik yang masih muda maupun yang senior. Klub adalah tempat para pembina, pelatih mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pelatihan yang dimilikinya. Di Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Ciamis terdapat sebuah klub olahraga renang (aquatic) yang dibina dan dibimbing secara intensif. Klub olahraga renang ini diberi nama Ciamis Aquatic Club. Klub olahraga renang tersebut bertujuan untuk membina anak-anak muda di wilayah Kabupaten Ciamis agar dapat renang sehingga menghasilkan pemain-pemain muda renang yang berasal dari Kabupaten Ciamis.

Kenyataan sejak tahun 2004 setelah dibentuknya Club Aquatic, prestasi renang Ciamis mulai menunjukkan hasil yang sangat membanggakan. Sejak berdirinya *Club Aquatic* Ciamis juga merupakan sentra penghasil perenang muda berbakat yang banyak mengirimkan dutanya untuk memperkuat tim Jabar renang. Dikarenakan prestasi gemilangnya dalam melahirkan talenta-talenta hebat renang Jawa Barat, Ciamis juga akhirnya terpilih sebagai salah satu pusat penyarangan bibit-bibit muda berbakat program Badan Pembinaan dan Pengembangan Usia Muda. Catatan prestasi yang didapatkan oleh *Club Aquatic* Ciamis menarik peneliti untuk melakukan sebuah penelitian melalui kajian ilmiah. Bagaimana model pembinaan yang diterapkan pada *Club Aquatic* Ciamis Sehingga model pembinaan tersebut dapat menjadi contoh model pembinaan yang dapat dijadikan pedoman atau acuan, jika setelah penelitian ini memang ideal untuk diterapkan.

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah pada penelitian yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi pelaksanaan program pembinaan olahraga renang di *Club Aquatic* Ciamis. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana *context* pembinaan olahraga renang di *Club Aquatic* Ciamis?; 2) Bagaimana *input* pembinaan olahraga renang di *Club Aquatic* Ciamis?; 3) Bagaimana *process* pembinaan olahraga di *Club Aquatic* Ciamis?; 4) Bagaimana *product* pembinaan olahraga renang di *Club Aquatic* Ciamis?

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti hal-hal dilapangan yang sedang terjadi. Kualitatif juga digunakan untuk beberapa penelitian social baik single case maupun multiple case dengan menggunakan teknik langsung kepada informan (Syarifudin & Ishak, 2020). Dengan metode ini dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, kemudian diinterpretasikan dan dianalisis berkaitan antara variabel yang diteliti. Sugiyono (2013:206) menyatakan bahwa: "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeteksikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari data yang diambil untuk evaluasi program pembinaan olahraga renang dengan responden sejumlah 23 responden (anggota klub renang) adalah 75% faktor perencanaan, 80% faktor pengorganisasian, 76% faktor personalia, 78% faktor pengarahan, 76% faktor pengordinasian, 79% faktor pendanaan, 79% faktor penyusunan laporan. Secara keseluruhan untuk evaluasi program pembinaan olahraga renang pemusatan latihan renang di Club Renang Aquatic Ciamis Jawa Barat yaitu 77%.

**Tabel 1.** Persentase Butir Faktor Evaluasi program pembinaan olahraga renang

No	Faktor	Skor	Persentase	Kategori
1	Perencanaan	1584	75%	Baik
2	Pengorganisasian	1043	80%	Sangat Baik
3	Personalia	698	76%	Baik
4	Pengarahan	863	78%	Baik
5	Pengordinasian	638	76%	Baik
6	Pendanaan	217	79%	Baik
7	Penyusunan Laporan	434	79%	Baik
<b>Jumlah Keseluruhan Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Renang</b>		<b>5655</b>	<b>77%</b>	<b>Baik</b>

Hasil penelitian dari data yang diambil untuk tingkat kualitas pelayanan dengan sejumlah 15 responden atlet adalah 85% faktor *Reliability*, 71% faktor *Responsiveness*, 78% faktor *Competence*, 82% faktor *Acces*, 73% faktor *Courtesy*, 73% faktor *Communication*, 63 % faktor *Credibility*, 65% faktor *Security*, 83 % faktor

*Understanding/knowning the costumer*, dan 71% faktor *Tangibles*. Secara keseluruhan untuk tingkat kualitas layanan di Club Renang Aquatic Ciamis Jawa Barat yaitu 74%.

**Tabel 2.** Persentase Butir Faktor Kualitas Layanan

No	Faktor	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	<i>Reliability</i>	307	85%	Sangat Baik
2	<i>Responsiveness</i>	300	71%	Baik
3	<i>Competence</i>	281	78%	Baik
4	<i>Acces</i>	296	82%	Sangat Baik
5	<i>Courtesy</i>	307	73%	Baik
6	<i>Communication</i>	131	73%	Baik
7	<i>Credibility</i>	228	63%	Cukup
8	<i>Security</i>	234	65%	Cukup
9	<i>Understanding / Knowing the costumer</i>	248	83%	Sangat Baik
10	<i>Tangibles</i>	299	71%	Baik
<b>Jumlah Keseluruhan Tingkat Kualitas Layanan</b>		<b>2679</b>	<b>74%</b>	<b>Baik</b>

### 3.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program pembinaan olahraga renang yang dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, penyusunan laporan, pendanaan. Dan untuk tingkat kualitas layanan yaitu *Reliability*, *Responsiveness*, *Competence*, *Acces*, *Courtesy*, *Communication*, *Credibility*, *Security*, *Understanding/knowning the costumer*, dan *Tangibles*.

#### 1. Faktor Perencanaan

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor perencanaan hasilnya yaitu faktor perencanaan organisasi 83%, faktor perencanaan pengurus 75%, faktor perencanaan sarana prasarana 70%, faktor perencanaan anggaran 77%, faktor perencanaan program 80%, faktor perencanaan atlet 85%, faktor perencanaan pelatih 78%. Jadi faktor yang menghambat dalam faktor perencanaan yaitu faktor perencanaan sarana prasarana sebesar 70%.

**Tabel 3.** Persentase Butir Faktor Perencanaan

No	Faktor	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Perencanaan Organisasi	381	83%	Sangat Baik
2	Perencanaan Pengurus	207	75%	Baik
3	Perencanaan Sarana Prasarana	322	70%	Baik
4	Perencanaan Anggaran	213	77%	Baik
5	Perencanaan Program	222	80%	Sangat Baik
6	Perencanaan Atlet	157	85%	Sangat Baik
7	Perencanaan Pelatih	434	79%	Baik
<b>Jumlah Keseluruhan Perencanaan</b>		<b>1584</b>	<b>75%</b>	<b>Baik</b>

#### 2. Faktor Pengorganisasian

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor pengorganisasian hasilnya yaitu faktor pengorganisasian organisasi 84%, faktor pengorganisasian pengurus 72%, faktor pengorganisasian program 77%, faktor pengorganisasian sarana prasarana 65%, faktor pengorganisasian club 81%, faktor pengorganisasian atlet 68%, faktor pengorganisasian pelatih 71%. Jadi faktor yang menghambat dalam faktor pengorganisasian yaitu faktor pengorganisasian sarana prasarana sebesar 65%.

**Tabel 4.** Persentase Butir Faktor Pengorganisasian

No	Faktor	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Pengorganisasian Organisasi	233	84%	Sangat Baik
2	Pengorganisasian Pengurus	200	72%	Baik
3	Pengorganisasian Program	141	77%	Baik

4	Pengorganisasian Sarana Prasarana	120	65%	Cukup
5	Pengorganisasian Club	149	81%	Sangat Baik
6	Pengorganisasian Atlet	126	68%	Cukup
7	Pengorganisasian Pelatih	131	71%	Baik
<b>Jumlah Keseluruhan Pengorganisasian</b>		<b>1043</b>	<b>80%</b>	<b>Sangat Baik</b>

### 3. Faktor Personalia

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor personalia hasilnya yaitu faktor ketua umum 91%, faktor humas 81%, faktor sekretariat 77%, faktor bidang pembinaan dan prestasi 71%, faktor perwasitan dan pertandingan 60%. Jadi faktor yang menghambat dalam faktor personalia yaitu faktor perwasitan dan pertandingan 60%.

**Tabel 5** Persentase Butir Faktor Personalia

No	Faktor	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Ketua umum	168	91%	Sangat Baik
2	Humas	149	81%	Baik
3	Sekretariat	141	77%	Baik
4	Bidang pembinaan dan prestasi	130	71%	Cukup
5	Perwasitan dan pertandingan	100	60%	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan Pengorganisasian</b>		<b>698</b>	<b>76%</b>	<b>Baik</b>

### 4. Faktor Pengarahan

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor pengarahan hasilnya yaitu faktor pengarahan organisasi 80%, faktor pengarahan mekanisme kerja 75%, faktor pengurus 78%, faktor pengarahan atlet 79%, faktor pengarahan klub 80%, faktor pengarahan pelatih 76%. Jadi faktor yang menghambat dalam faktor pengarahan yaitu faktor pengarahan mekanisme kerja 75% .

**Tabel 6.** Persentase Butir Faktor Pengorganisasian

No	Faktor	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Pengarahan Organisasi	148	80%	Sangat Baik
2	Pengarahan Mekanisme Kerja	138	75%	Baik
3	Pengarahan Pengurus	144	78%	Baik
4	Pengarahan Atlet	146	79%	Baik
5	Pengarahan klub	148	80%	Sangat Baik
6	Pengarahan Pelatih	139	76%	Baik
<b>Jumlah Keseluruhan Pengarahan</b>		<b>863</b>	<b>78%</b>	<b>Baik</b>

### 5. Faktor Pengordinasian

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor pengordinasian hasilnya yaitu faktor pengordinasian organisasi 89%, faktor pengordinasian sekretariat 75%, faktor pengordinasian mekanisme kerja 64%. Faktor yang menjadi penghambat dalam pengordinasian yaitu faktor pengordinasian mekanisme kerja 64%.

**Tabel 7.** Persentase Butir Faktor Pengordinasian

No	Faktor	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Pengordinasian Organisasi	247	89%	Sangat Baik
2	Pengordinasian Sekretariat	275	75%	Baik
3	Pengordinasian Mekanisme Kerja	176	64%	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan Pendanaan</b>		<b>217</b>	<b>79%</b>	<b>Baik</b>

### 6. Faktor Pendanaan

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor pendanaan hasilnya yaitu 79%.

**Tabel 8.** Persentase Butir Faktor Pendanaan

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	Pendanaan	217	79%	Baik
	Jumlah Pendanaan Keseluruhan	217	79%	Baik

**7. Faktor Penyusunan Laporan**

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor penyusunan laporan hasilnya yaitu faktor penyusunan laporan 80%, faktor penyusunan laporan sekretariat 78%. Faktor yang menjadi penghambat dalam penyusunan laporan yaitu faktor penyusunan laporan sekretariat 78% .

**Tabel 9.** Persentase Butir Faktor Penyusunan Laporan

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	Penyusunan Laporan Pendanaan	220	80%	Sangat Baik
2	Penyusunan Laporan Sekretariat	214	78%	Baik
	Jumlah Pendanaan Keseluruhan	434	79%	Baik

**8. Faktor Reliability**

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor reliability hasilnya yaitu 85% Kategori sangat baik.

**Tabel 10.** Persentase Butir Faktor Reliability

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	Reliability	307	85%	Sangat Baik

**9. Faktor Responsiveness**

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor Responsiveness hasilnya yaitu 71% Kategori baik.

**Tabel 11.** Persentase Butir Faktor Responsiveness

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	Responsiveness	300	71%	Baik

**10. Faktor Competence**

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor Competence hasilnya yaitu 78% Kategori baik.

**Tabel 12.** Persentase Butir Faktor Competence

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	Competence	281	78%	Baik

**11. Faktor Acces**

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor Acces hasilnya yaitu 82% Kategori sangat baik.

**Tabel 13.** Persentase Butir Faktor Acces

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	Acces	296	82%	Sangat Baik

**12. Faktor Courtesy**

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor Courtesy hasilnya yaitu 73% Kategori baik.

**Tabel 14.** Persentase Butir Faktor Courtesy

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	Courtesy	307	73%	Baik

### 13. Faktor *Communication*

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor *Communication* hasilnya yaitu 73% Kategori baik.

**Tabel 15.** Persentase Butir Faktor *Communication*

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	<i>Communication</i>	131	73%	Baik

### 14. Faktor *Credibility*

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor *Credibility* hasilnya yaitu 63% Kategori cukup.

**Tabel 16.** Persentase Butir Faktor *Credibility*

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	<i>Credibility</i>	228	63%	Cukup

### 15. Faktor *Security*

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor *Security* hasilnya yaitu 65% Kategori cukup.

**Tabel 17.** Persentase Butir Faktor *Security*

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	<i>Security</i>	234	65%	Cukup

### 16. Faktor *Understanding/knowing the costumer*

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor *Understanding/knowing the costumer* hasilnya yaitu 83% Kategori sangat baik.

**Tabel 18.** Persentase Butir Faktor *Understanding/knowing the costumer*

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	<i>Understanding/knowing the costumer</i>	248	83%	Sangat Baik

### 17. Faktor *Tangibles*

Dari hasil penelitian yang diambil untuk faktor *Tangibles* hasilnya yaitu 71% Kategori baik.

**Tabel 19.** Persentase Butir Faktor *Tangibles*

No	Faktor	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	<i>Tangibles</i>	299	71%	Baik

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian dari data yang diambil untuk pengelola manajemen dengan responden sejumlah 23 responden adalah 75% faktor perencanaan kategori baik, 80% faktor pengorganisasian sangat baik, 76% faktor personalia kategori baik, 78% faktor pengarahannya kategori baik, 76% faktor pengordinasian kategori baik, 79% faktor pendanaan kategori baik, 79% faktor penyusunan laporan kategori baik. Secara keseluruhan untuk pengelolaan manajemen pemusatan latihan renang di Klub Ciamis Aquatic yaitu 77% kategori baik.

Sedangkan untuk tingkat kualitas pelayanan dengan sejumlah 15 responden atlet adalah 85% faktor Reliability kategori baik, 71% faktor Responsiveness kategori baik, 78% faktor Competence kategori baik, 82% faktor Acces kategori baik, 73% faktor Courtesy kategori baik, 73% faktor Communication kategori baik, 63% faktor Credibility kategori cukup, 65% faktor Security kategori cukup, 83% faktor Understanding/knowing the costumer kategori baik, dan 71% faktor Tangibles kategori baik. Secara keseluruhan untuk tingkat kualitas layanan di Klub Ciamis Aquatic yaitu 74% kategori baik.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengelolaan manajemen pemusatan latihan renang di Klub Ciamis Aquatic dengan tingkat kualitas layanan di Klub Renang lainnya. Untuk pengelola manajemen hasil presentase 77% dalam kategori baik, sedangkan tingkat kualitas layanan jasa 74% dalam kategori. Semua masih dalam kategori baik, karena nilai dalam kategori baik yaitu 60% - 80%.

### Daftar Pustaka

- Aisyah, M. S., & Ariefiantoro, T. (2019). Analisis Disiplin Kerja Pada Sales Promotion Girl (SPG) Dan Sales Promotion Boy (SPB)(Studi kasus pada MDS Paragon Semarang). *Solusi*, 17(3).
- Dirjen Olahraga Depdiknas. 2002. *Pedoman Mekanisme Koordinasi Pembinaan Olahraga kesegaran Jasmani dan kelembagaan Olahraga*. Jakarta : Deptidknas.
- Harsono. 2000. *Coaching dan Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Herlina, E., Yuliani, D., Kader, M. A., & Syarifudin, D. (2018). Peningkatan Produktifitas Kerajinan Lidi Berbasis Pendampingan Desain dan Pemasaran Online. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 8(2), 25-39.
- Irwansyah, I. (2017). *Strategi komunikasi humas direktorat jenderal pajak melalui program pengampunan pajak (tax amnesty): studi kasus pada humas direktorat jenderal pajak* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- KONI. 1997. *Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Klub Olahraga*. Jakarta : Koni Pusat.
- Mangkunegara, A. A. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan: dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Penerbit Rineka Cipta.
- Siregar. M.F. 2007. *Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Olahraga Prestasi*. Jakarta : KONI.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta.
- Wawan S. Suherman. 2002. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Zulfikar, A. (2016). The Use Of Portfolio To Improve Students'writing Skill On Descriptive Text"(A Classroom Action Research at the Eleventh Grade Students of SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar in 2015/2016 Academic Year). *Karya Ilmiah Mahasiswa Progdid Pendidikan Bahasa Inggris FKIP*, 2(2).